BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan sumber data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Cooper dan Emory, 1999). Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan hasil pengisian daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Data diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) secara langsung kepada karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

Subyek dari penelitian ini adalah aplikasi inval via ATM Bank syariah Mandiri sedangkan objek penelitiannya adalah karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mempunyai rekening bank syariah mandiri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

   Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yaitu hanya karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang telah menggunakan fasilitas ATM dalam transaksi selama > 6 bulan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode-metode penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner). Kuesioner adalah kumpulan dari daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (dalam hal ini adalah responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat tidak setuju (STS) skor 1, Tidak setuju (TS) skor 2, Setuju (S) skor 3, dan Sangat setuju (SS) skor 4. Berdasarkan sumbernya, maka data yang digunakan adalah data primer, dalam hal ini seluruh nasabah menjadi responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dalam bentuk kuesioner kepada responden mengenai masalah yang berhubungan dengan data yang diperlukan yang merupakan data primer.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Nilai Pelanggan (X1)

   Dalam penelitian ini, nilai pelanggan diartikan perbandingan antara manfaat dan pengorbanan yang diterima nasabah, dalam arti segala aspek yang menyangkut perbandingan manfaat dan pengorbanan dilihat dari sisi nasabah. Selanjutnya beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel nilai pelanggan adalah :

   a. *Purpose value* (X1.1)

      Purpose value merupakan nilai tujuan yang melatar belakangi keinginan nasabah untuk menggunakan fasilitas aplikasi infaq via ATM.

   b. *Performance value* (X1.2)

      Performance value adalah nilai yang ditunjukkan oleh sistem fasilitas aplikasi infaq via ATM dimana nasabah dapat merasakan kepuasan pada saat menggunakan fasilitas tersebut.

c. *Price value* (X1.3)

Price value merupakan nilai yang diukur dari segi pengorbanan harga yang dikeluarkan nasabah pada saat penggunaan fasilitas aplikasi infaq via ATM.

d. *Presentation value* (X1.4)

Presentation value adalah nilai yang diukur melalui penyajian sistem yang diberikan pada nasabah dipandang dari segi promosi, penjelasan dan pemahaman tentang fasilitas aplikasi infaq via ATM itu sendiri.

2. *Trust* (kepercayaan) (X2)

Trust dapat diartikan sebagai rasa percaya yang dialami nasabah sehingga menimbulkan keinginan untuk terus menggunakan fasilitas aplikasi infaq via ATM. Selanjutnya beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *trust* adalah:

a. Menepati janji (X2.1)

Menepati janji merupakan persepsi nasabah mengenai pengukuran seberapa besar kesesuaian dan kesamaan antara bahasa promosi dengan kenyataan yang terjadi terhadap fasilitas itu sendiri.

b. Tidak merasa dibohongi (X2.2)

Tidak merasa dibohongi adalah persepsi nasabah tentang sejauh mana pihak bank menanamkan rasa percaya nasabah terhadap fasilitas sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

c. Kesan baik (*image*) (X2.3)

Kesan baik adalah persepsi nasabah tentang sejauh mana kesan baik yang berhasil ditimbulkan dan dibangun oleh bank.

d. Apa adanya (X2.4)

Apa adanya adalah persepsi nasabah akan sikap dan perilaku karyawan (dalam arti tidak berlebihan ataupun muluk-muluk) pada saat menjelaskan dan mendorong pemakaian aplikasi infaq via ATM.

3. Kualitas Sistem (X3)

Kualitas sistem adalah kehandalan sistem aplikasi infaq via ATM yang dirasakan nasabah pada saat bertransaksi perbankan melalui fasilitas tersebut. Selanjutnya beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas sistem adalah :

a. Kecepatan akses saat transaksi *(*X3.1*)*

Kecepatan akses saat transaksi menunjukkan sejauh mana kecepatan sistem transaksi yang disediakan bank mampu memenuhi keinginan nasabah.

b. Kemudahan penggunaan fasilitas (X3.2)

Kemudahan penggunaan fasilitas menunjukkan sejauh mana kemudahan sistem transaksi yang disediakan bank mampu dipahami nasabah.

c. Keakuratan sistem (X3.3)

Keakuratan sistem menunjukkan sejauh mana persepsi nasabah yang menyatakan bahwa fasilitas aplikasi infaq via ATM telah akurat dibanding fasilitas lain yang sejenis.

d. Keamanan sistem (X3.4)

Keamanan sistem menunjukkan sejauh mana system tersebut mampu memberikan jaminan keamanan bagi penggunanya.

4. Intensitas Penggunaan Fasilitas aplikasi infaq via ATM (Y)

Intensitas penggunaan fasilitas aplikasi infaq via ATM dapat diartikan frekuensi (seberapa sering) nasabah menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan melalui

aplikasi infaq via ATM. Selanjutnya beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel intensitas penggunaan aplikasi infaq via ATM adalah :

a. Frekuensi melakukan transaksi menggunakan aplikasi infaq via ATM dalam 1 bulan

   Indikator ini mengukur seberapa sering nasabah menggunakan fasilitas aplikasi infaq via ATM untuk melakukan transaksi dalam jangka waktu satu bulan.

E. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Model yang digunakan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Intensitas penggunaan fasilitas aplikasi infaq via ATM)

a = Konstanta regresi

b_1 = Koefisien regresi dari variabel nilai pelanggan

b_2 = Koefisien regresi variabel trust

b_3 = Koefisien regresi dari variabel kualitas system

X_1 = Variabel nilai pelanggan

X_2 = Variabel trust

X_3 = Variabel kualitas sistem

e = *Error term*

1. Uji t

   Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

a. Jika nilai *p-value* (sig) > α (0,05), maka Ho diterima berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Jika nilai *p-value* (sig) < α (0,05), maka Ho ditolak berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji hipotesis serentak (uji F).

Digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel bebas (X), terhadap variabel terikat (Y) secara simultan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi Ho dan Ha

Ho : $\beta_1=\beta_2=\beta_3=$ 0 (tidak ada pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan)

Ha : $\beta_1\neq \beta_2\neq \beta_3\neq$ 0 (ada pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan)

b. Kesimpulan keputusan.

Ho diterima atau Ha ditolak apabila : sig > 0,05 atau 5%.

Ha diterima atau Ho ditolak apabila : sig < 0,05 atau 5%.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi (R square) akan terletak antara 0 sampai dengan 1. Koefisien R square akan bernilai 0 apabila tidak ada variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Jika semua variasi variabel bebas dijelaskan oleh variabel terikat maka R square akan bernilai.